



Victorian Certificate of Education 2005

SUPERVISOR TO ATTACH PROCESSING LABEL HERE

STUDENT NUMBER

Letter

Figures

Words

--

INDONESIAN FIRST LANGUAGE Written examination

Day Date 2005

Reading time: *.* to *.* (15 minutes)

Writing time: *.* to *.* (2 hours)

QUESTION AND ANSWER BOOK

Structure of book

Section	Number of questions	Number of questions to be answered	Number of marks	Suggested times (minutes)
1	4*	4*	25	30
2	1*	1*	30	40
3	5	1	25	50
			Total 80	120

- Students are permitted to bring into the examination room: pens, pencils, highlighters, erasers, sharpeners, rulers and any printed monolingual or bilingual dictionary in one or two separate volumes.
- Students are NOT permitted to bring into the examination room: blank sheets of paper and/or white out liquid/tape.
- No calculator is allowed in this examination.

Materials supplied

- Question and answer book of 15 pages, including **Assessment criteria** on page 15.

Instructions

- Write your **student number** in the space provided above on this page.
- Write all your answers in the spaces provided in this question and answer book. The spaces provided give you an idea of how much you should write.

At the end of the examination

- Hand in this question and answer book at the end of the examination.

Students are NOT permitted to bring mobile phones and/or any other electronic communication devices into the examination room.

This page is blank

SECTION 1 – Listening and responding**Instructions for Section 1**

You will hear one text. It will be played twice. There will be a short break between the first and second playings of the text. You may make notes at any time.

Listen carefully to the text and then answer the questions in **INDONESIAN**.

TEXT 1**Question 1**

Jelaskan secara rinci mengapa Rancangan Undang-Undang Hak Cipta yang baru ini dicetuskan?

Question 2

Produk apa saja yang tercakup dalam Rancangan Undang-Undang ini?
Berikan tiga contoh.

Question 3

Apa hukuman minimal dan maksimal menurut Rancangan Undang-Undang ini?

Question 4

Bagaimana sikap si pembicara mengenai Rancangan Undang-Undang Hak Cipta?
Cantumkan dalam jawaban Anda dua kata kunci yang dipakai oleh si pembicara untuk menggaris-bawahi sikapnya.

Total 25 marks

You may make notes
in this space.

END OF SECTION 1

TURN OVER
www.theallpapers.com

SECTION 2 – Reading and responding**Instructions for Section 2**

Read the two texts and then answer the question in 200–250 words in **INDONESIAN**.

TEXT 2**Bahasa Jawa Dikhawatirkan Akan Terkubur**

Bahasa Jawa sebagai salah satu kekayaan daerah dikhawatirkan akan terbawa arus perubahan zaman yang berlangsung serentak. Keprihatinan ini terungkap dalam seminar nasional berjudul "Membangun Kembali Citra Budaya Jawa", yang diselenggarakan di kota Surabaya.

Hendratmo Aryodinoto, dalam pembukaannya, menuturkan globalisasi yang dianggap dapat memajukan masyarakat suatu negara ternyata malah membuat bahasa Jawa tersingkir, bahkan mati. Ia mencontohkan suatu lembaga yang menggunakan embel-embel nama "Jawa" sudah menghapuskan kebiasaannya berkomunikasi dalam bahasa Jawa.

Seperti yang terlihat nyata saat ini, beberapa tanda menunjukkan kematian sastra Jawa. Misalnya semakin berkurangnya penerbitan buku dan majalah berbahasa Jawa. Bahkan, penggunaan bahasa Jawa dalam percakapan semakin jarang, ataupun pelajaran bahasa Jawa di sekolah yang sudah ditiadakan. Contoh nyata adalah semakin tidak diminatinya pendidikan berbahasa Jawa, seperti yang terjadi di Universitas Purbaya. Seperti yang diungkapkan oleh Rektor universitas tersebut, peminat program studi Bahasa Jawa untuk tahun ajaran 2002/2003 hanya tercatat sebanyak sembilan orang.

Tidak hanya bahasa Jawa, budaya Jawa yang dianut oleh sebagian besar penduduk Jawa, sudah mulai tergerus kemajuan zaman. Salah seorang pembicara seminar mengatakan, saat ini masyarakat Jawa sudah kehilangan ajaran komunal Jawa yang kekuatannya sangat kental pada masa lalu. Pendapat ini dibenarkan oleh beberapa pembicara lainnya, yang menandakan bahwa jiwa gotong-royong yang seiring dengan budaya Jawa mulai menipis.

You may make notes
in this space.

TEXT 3

You may make notes
in this space.

Rekayasa Dan Perkembangan Bahasa Indonesia

Sebagai bahasa Nasional, Bahasa Indonesia tidak bisa dilepaskan dari kepentingan politis dan transformasi interaksi sosial. Sebagai suatu wilayah yang terdiri dari ribuan pulau dan ratusan suku bangsa, mutlak diperlukan suatu bahasa yang dapat digunakan sebagai jembatan komunikasi yang dipahami oleh semua penghuni wilayah Indonesia.

Rekayasa bahasa berfungsi untuk mengembangkan Bahasa Nasional dengan menggunakan berbagai cara, antara lain menambah kosa kata, menerjemahkan kosa kata asing atau daerah, memungut kata, membentuk peri bahasa yang positif, mengefektifkan lembaga bahasa, memperbaiki pengajaran bahasa di sekolah-sekolah serta meningkatkan minat baca masyarakat.

Harus diakui selama ini kita gagal menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan Bahasa Indonesia. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa tidak mempunyai dana yang cukup untuk mencetak sebuah majalah kebahasaan dan kesastraan.

Kebijakan penggunaan "bahasa yang baik dan benar" memang bukanlah kebijakan yang buruk, dan ini bukanlah berarti penggunaannya mematikan ragam bahasa lain.

Pendapat di atas mengajak kita untuk meletakkan posisi politik bahasa pada tempat yang semestinya secara obyektif. Bahasa Indonesia harus bebas ideologis. Dengan demikian kita bisa mengembangkan dan memandang bahasa secara obyektif, sehingga semua ragam bahasa Indonesia akan hidup berdampingan saling melengkapi seperti sebuah taman dengan beraneka ragam bunga.

Question 5

Anda sebagai seorang penasihat di Pusat Bahasa, tulislah sebuah laporan evaluatif kepada Komite Penyantun Bahasa Indonesia. Gunakanlah kedua artikel, Text 2 dan Text 3 di atas sebagai sumber informasi tentang isu bahasa dalam era globalisasi ini. Jelaskan posisi bahasa nasional dan bahasa daerah sekarang ini, sertakan juga contoh yang membuktikan adanya kekurangan minat terhadap bahasa daerah. Ajukan tindakan yang bisa diambil untuk memperkuat status bahasa.

Total 30 marks

SECTION 2 – continued
www.theallpapers.com

[illegible]

SECTION 3 – Writing in Indonesian**Instructions for Section 3**

Answer **one** question in 300–450 words in **INDONESIAN**.

Space is provided on the following page to make notes.

Question 6

Tulislah sebuah artikel untuk buletin sekolah yang membandingkan baik-buruknya pendidikan jarak jauh dengan sistem pendidikan umum.

OR

Question 7

Bayangkan kalau Anda dipilih sebagai salah satu wakil planet Bumi yang dikirim ke planet Mars untuk membentuk masyarakat baru yang berbudaya. Tulislah sebuah jurnal yang menggambarkan aturan – aturan dan nilai-nilai yang Anda ingin kembangkan pada masyarakat di planet Mars.

OR

Question 8

Sebagai seorang ahli gizi, tulislah sebuah laporan untuk majalah kesehatan tentang keuntungan dan kerugian pemakaian produk-produk yang dihasilkan dari bibit-bibit yang telah dimodifikasikan secara teknologi.

OR

Question 9

Anda adalah sebuah pohon berumur seratus tahun yang tumbuh di halaman sebuah rumah keluarga. Tulislah cerita pendek mengenai perubahan yang Anda saksikan dalam beberapa generasi penghuni rumah tersebut.

‘Bertahun-tahun aku telah berdiri tegak memberi tempat berteduh dan bermain bagi penghuni rumah. Banyak kejadian yang aku saksikan, baik yang menyenangkan maupun yang menyedihkan.’

OR

Question 10

Sebagai seorang editor majalah Indonesia Hijau, tulislah tanggapan sebuah surat dari seorang pemerhati lingkungan yang mengeluh bahwa lingkungan kita tercemar oleh botol minuman plastik. Dalam tanggapan Anda harus dijelaskan keuntungan dan kerugian mengemas air minum di dalam botol plastik.

Total 25 marks

You may make notes in this space.

[illegible]

[illegible]

A script book is available from the supervisor if you need extra paper to complete your answer. Please ensure you write your student number in the space provided on the front cover of the script book. At the end of the examination, place the script book inside the front cover of this question and answer book.

END OF SECTION 3

www.theallpapers.com

Assessment criteria

Section 1: Listening and responding

- the capacity to understand general and specific aspects of texts
- the capacity to convey information accurately and appropriately

Section 2: Reading and responding

- the capacity to identify and synthesise relevant information and ideas from the texts
- appropriateness of structure and sequence
- accuracy, range and appropriateness of vocabulary and grammar (including punctuation and, where relevant, script)

Section 3: Writing in Indonesian

- relevance, breadth and depth of content
- appropriateness of structure and sequence
- accuracy of vocabulary and grammar (including punctuation and, where relevant, script)
- range and appropriateness of vocabulary and grammar

Transcript

SECTION 1: Listening and responding

TEXT 1

Selamat malam para penonton acara Kawasan Kita. Malam ini kami menyoroti soal hak cipta dan pelanggaran hak-hak tersebut di bidang produk rekaman. Memang sudah lama pelanggaran hak cipta sepertinya menjadi soal sepele di negara kita. Walaupun sudah ada Undang-undang Hak Cipta, hampir tidak ada orang yang mempedulikannya. Sering terlihat di pasar atau di warung-warung, buku atau CD bajakan yang jelas bukan asli. Dan akhir-akhir ini DVD palsu juga sudah mulai diedarkan.

Pasaran produk pembajakan terus melaju. Bukan hanya yang membajaknya yang bersalah, tetapi banyaknya pembeli atau konsumen produk-produk tersebut yang ikut bertanggung jawab.

Untungnya ada perkembangan baru yang rupanya mampu mengatasi soal yang cukup meluas ini sekaligus menjaga penghasilan para pencipta produk rekaman, yaitu pelaku pelanggaran hak cipta akan diancam hukuman. Rancangan Undang-Undang tentang hak cipta yang akan menggantikan Undang-Undang yang lama, memperkenalkan hukuman minimal bagi pelaku pelanggaran hak cipta. Sayangnya Rancangan Undang-Undang ini masih terbatas untuk pelanggaran produk rekaman.

Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia mengungkapkan bahwa Rancangan Undang-Undang ini memperkenalkan sejumlah pembaruan. Beliau mengatakan “Terkait dengan pemidanaan, di dalam Rancangan Undang-Undang Hak Cipta ini diperkenalkan ancaman pidana penjara dan denda minimal bagi pelanggaran pasal-pasal tertentu. Juga, ancaman pidana bagi perbanyakan penggunaan piranti lunak program komputer untuk kepentingan komersial secara melawan hukum.”

Di dalam Rancangan Undang-Undang Hak Cipta ini disebutkan “barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan yang melanggar hak cipta akan dikenakan pidana penjara paling singkat satu tahun dan/atau denda paling sedikit satu juta rupiah. Hukuman maksimal yang bisa dijatuhkan adalah pidana penjara paling lama tujuh tahun dan/atau denda paling banyak 5 milyar rupiah.” Jelas rancangan undang-undang ini kelihatannya akan lebih efektif dibandingkan dengan Undang-Undang Hak Cipta sebelumnya di mana tidak ada hukuman minimal bagi pelaku pelanggaran hak cipta.

Rancangan Undang-Undang ini akan diberlakukan setahun setelah diundangkan. “Ini jangan diartikan bahwa pemerintah memberikan waktu bagi pembajak,” demikian kata Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.

Sekian laporan kami tentang perkembangan dalam bidang Hak Cipta dan acara selanjutnya adalah remaja dan asmara.